

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Minggu merupakan aktivitas anak yang diselenggarakan oleh gereja untuk menjangkau anak-anak mengenal dan mengimani Yesus Kristus sebagai Juruselamat dengan penuh pengharapan melalui pengajaran Alkitab.¹ Adanya Sekolah Minggu ialah membentuk dan mempersiapkan anak sejak dini sebagai pelayan Tuhan di masa mendatang.² Demikian halnya dengan pelayanan SMGT yang juga diberikan dengan tujuan untuk menjangkau anak-anak mengakui bahwa “Yesus Kristus Itulah Tuhan dan Juruselamat” selaras dengan Pengakuan Gereja Toraja.³

Namun, tanpa disadari masih banyak Guru Sekolah Minggu yang tidak memprioritaskan tujuan dari adanya pelayanan Sekolah Minggu ini. Seringkali Guru Sekolah Minggu beranggapan bahwa pelayanan Sekolah Minggu hanya terjadi dalam ibadah hari Minggu dan selepas itu usailah pelayanan tersebut. Kebiasaan yang dibiarkan seperti ini tentu akan membentuk kompetensi mengajar Guru Sekolah Minggu tidak berkembang dan akan berdampak pada pemuridan.

¹Susanto Leo, *Kiat Sukses Mengelola Dan Mengajar Sekolah Minggu* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), 2.

²Untari Prihatiningsih, “Implementasi Kompetensi Guru Sekolah Minggu Di Gereja Yesus Hidup Sejati Indonesia,” *Mathetes: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2024): 79.

³Pengurus Pusat SMGT, *Tata Kerja SMGT* (Rantepao, 2018), 1.

Menjadi Guru Sekolah Minggu sangat dituntut untuk berusaha memberikan perubahan positif guna membuktikan pengabdian diri yang sungguh kepada Tuhan. Tanto Kristono dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa berkompeten dibidang pengajaran dan mampu menjadi teladan adalah tuntutan yang harus dimiliki oleh Guru Sekolah Minggu.⁴ Tuntutan seperti inilah yang selalu dihindari oleh anggota jemaat dalam melayani. Tuntutan melayani yang ideal seringkali menjadi alasan kurangnya minat seseorang untuk menjadi Guru Sekolah Minggu. Bahkan gereja pun kurang memperdulikan hal tersebut demi menghindari Guru Sekolah Minggu menarik diri dari pelayanan.

Namun bukan berarti hal ini menjadi halangan besar untuk menetapkan kriteria pelayanan yang benar bagi Tuhan, dan faktanya menjadi seorang Guru Sekolah Minggu hanya memerlukan sikap disiplin dan pengabdian diri yang sungguh kepada Tuhan, menyadari tugas dan tujuan dari pelayanan yang dilakukan. Demikian akan membentuk seorang guru yang berkompeten dan akan mempengaruhi kualitas pengajarannya.

Sikap disiplin sebagai pelayan Tuhan banyak tercatat dalam teks Alkitab, seperti dalam Kolose 3:23-24 (TB) "Segala sesuatu yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan, bukan untuk manusia, sebab kamu tahu bahwa dari Tuhanlah kamu akan

⁴Tanto Kristiono and Deo Putra Perdana, "Hambatan Dan Pelayanan Guru Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Jawa Jebres Surakarta," *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 2 (2019): 91.

menerima upah yang diwariskan. Pelayanan kepada Kristus Tuhan itulah yang harus kamu layani." 1 Korintus 15:58 (TB) "Karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, tetaplah teguh dan tidak goyah, berusaha keraslah dalam pelayanan Tuhan, karena kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih lelah kamu tidak sia-sia."

Pemuridan adalah cara yang digunakan oleh Allah untuk membentuk generasi atau pemimpin yang berkualitas. Seperti pemuridan yang Yesus berikan kepada murid-muridNya - terdiri dari pengabdian, pengorbanan diri, teladan, pengawasan, dan perkembangan. Yesus secara bertahap membimbing para murid-Nya melalui suatu proses yang mempersiapkan mereka dengan kualitas yang membuat mereka dapat dipercaya sebagai pembawa kabar sukacita. Demikian halnya SMGT, hadir untuk menjadi wadah pemuridan agar kelak anak-anak dapat terbentuk menjadi generasi masa depan gereja yang siap untuk melayani Tuhan. Haryadi Baskoro dan Claudia Hermawati pun menyatakan bahwa sekolah minggu perlu diperhatikan dengan serius, sebab didikan sekolah minggu bukan hanya pada etika beribadah namun sekolah minggu merupakan ruang dasar bagi anak untuk dididik menjadi 'kader Kristus' sehingga dapat

membentuk dan melahirkan pelayan Tuhan yang berkompeten dan siap pakai dalam pelayanan bagi Tuhan.⁵

Pelayanan Sekolah Minggu perlu diusahakan dengan maksimal, salah satunya menjadi seorang pengajar yang kompeten demi mencapai pemuridan yang sungguh dibina kepada anak-anak. Maka dari itu, baik pemimpin maupun Guru Sekolah Minggu harus memiliki kesadaran dan upaya memperbaiki kriteria pelayanan yang menghambat pelayanan dan menghasilkan perubahan yang positif sebagai tanggung jawab pelayanan bagi Tuhan.⁶

Untuk meyakini dan melanjutkan pelayanan Sekolah Minggu yang diberikan telah mencapai pemuridan yang tepat seperti yang Yesus Kristus lakukan, maka perlu dilakukan suatu evaluasi kompetensi mengajar yang selama ini dimiliki dan diberikan kepada anak-anak. Sebab pelayanan Guru Sekolah Minggu tidak akan bermakna apabila pelayanan yang diberikan tidak membawa Anak Sekolah Minggu mengakui 'Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat'.

Berdasarkan keadaan mengajar yang terjadi menimbulkan keinginan bagi penulis untuk mencari upaya menanggulangi permasalahan ini sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji permasalahan ini

⁵Haryadi Baskoro and Claudia Hermawati, *JURNALISME UNTUK SEKOLAH MINGGU: Kiat Melatih Ketrampilan Menulis Bagi Anak Sekolah Minggu* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), 4.

⁶Ivana It Tefbana et al., "Kompetensi Guru Sekolah Minggu Terhadap Keefektifan Mengajar Anak: Suatu Studi Kuantitatif Di Jemaat GPDI El-Shaddai Makassar," *Didache: Journal of Christian Education* 1, no. 2 (2020): 206.

melalui skripsi dengan judul “Evaluasi Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu Dalam Tugas Permuridan di Gereja Toraja Jemaat Ukka’”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana evaluasi kompetensi mengajar Guru Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Ukka’ dalam tugas pemuridan kepada anak-anak?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi yang diperlukan Guru Sekolah Minggu terkait kompetensi mengajar yang dimiliki agar memberikan perkembangan dan peningkatan kualitas mengajar Guru Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Ukka’ sebagai suatu tugas pemuridan yang benar dan tepat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai pengaruh evaluasi kompetensi Guru Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Ukka’ Klasis Tapparan Rantetayo dalam tugas pemuridan dan sumbangsih pada perkembangan ilmu pengetahuan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya pada perkembangan mata kuliah PWGAR untuk mempertegas tujuan adanya pelayanan SMGT adalah pemuridan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan evaluasi sebagai motivasi atau dorongan bagi gereja secara khusus bagi Guru Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Ukka' Klasis Tapparan Rantetayo untuk menyadari pentingnya tujuan pelayanan SMGT yang selalu diberikan kepada anak-anak dan berusaha keras meningkatkan kompetensi yang dimiliki sebagai wujud pelayanan yang dikehendaki Tuhan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab.

Bab I pendahuluan, pada bab ini penulis mendeskripsikan latar belakang masalah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengkaji melalui sebuah penelitian, beserta dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini penulis menguraikan secara deskriptif dari variabel judul penelitian secara sistematis yang bersumber dari teori-teori pustaka guna menganalisis permasalahan secara teoritis dan actual serta memiliki dasar yang kuat.

Bab III metode penelitian, pada bab ini penulis akan membahas dengan uraian yang terperinci mengenai pendekatan penelitian yang akan penulis digunakan guna mengasilkan kajian yang sistematis dan mencapai tujuan penelitian yang jelas.

Bab IV analisis penelitian, bab ini akan berisikan uraian secara deskriptif penelitian yang telah penulis peroleh di lapangan atas hasil penelitian yang telah terlaksana melalui pedoman metode penelitian yang disepakati penulis dalam mengkaji permasalahan yang ada demi tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Bab V penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.